

ABSTRACT

**KEMUNGKINAN PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM
SEBAGAI PENENTUAN TARIF RAWAT INAP
STUDI KASUS PADA RSUD TIDAR MAGELANG TAHUN 2019**

By:

Sinyo Bram Dwiyan

14/367246/EK/20081

Gadjah Mada University

The aim of this study is to calculate the cost of inpatient service at RSUD Tidar Magelang if calculated using activity-based costing (ABC). Calculation of inpatient service costs is important because it is used as the basis for determining inpatient service rates.

This research was conducted at RSUD Tidar Magelang. RSUD Tidar Magelang offers many services so the author only focused on inpatient service in this study.

The analytical method used in this study is a qualitative method with a case study design, namely by examining the processes and costs incurred in inpatient services to determine whether the cost calculation system used by the hospital is still relevant.

From the results of the calculation of the cost of inpatient services using the ABC method when compared with the rates calculated using the traditional method used by the hospital, the ABC method showed lower costs for VVIP, VIP, and class I classes, and higher costs for class II and class III. This showed a loss in class II and class III of Rp. 17,768 and Rp. 98,591, respectively. Based on these results, the cost calculation system used by hospitals is no longer relevant, and a more accurate cost calculation system is needed such as activity-based costing to support a more precise determination of inpatient service rates.

Keywords: Activity-based Costing, Hospital, Inpatient Services Cost

INTISARI

KEMUNGKINAN PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* SEBAGAI PENENTUAN TARIF RAWAT INAP STUDI KASUS PADA RSUD TIDAR MAGELANG TAHUN 2019

Oleh:

Sinyo Bram Dwiyan

14/367246/EK/20081

Universitas Gadjah Mada

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung besarnya *cost* rawat inap di RSUD Tidar Magelang jika dihitung menggunakan *activity-based costing* (ABC). Perhitungan *cost* rawat inap penting untuk dilakukan karena digunakan sebagai dasar penentuan tarif rawat inap rumah sakit.

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Tidar Magelang. RSUD Tidar Magelang memiliki banyak pelayanan sehingga penulis hanya berfokus pada jasa rawat inap saja pada penelitian ini.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan rancangan studi kasus yaitu dengan menelaah proses serta biaya yang terjadi pada jasa rawat inap untuk mengetahui apakah sistem penghitungan *cost* yang digunakan oleh rumah sakit masih relevan untuk digunakan pada masa sekarang.

Dari hasil perhitungan *cost* jasa rawat inap dengan menggunakan metode ABC jika dibandingkan dengan tarif yang dihitung menggunakan metode tradisional yang digunakan oleh rumah sakit, maka metode ABC menunjukkan biaya yang lebih kecil pada kelas VVIP, VIP, dan kelas I, serta biaya yang lebih besar pada kelas II dan kelas III. Hal ini menunjukkan kerugian pada kelas II dan kelas III sebesar Rp 17.768 dan Rp 98.591. Berdasarkan hasil tersebut, sistem penghitungan *cost* yang digunakan oleh rumah sakit sudah tidak relevan, dan diperlukan sistem penghitungan *cost* yang lebih akurat seperti *activity-based costing* untuk menunjang penentuan tarif jasa rawat inap yang lebih tepat.

Kata kunci: *Activity-based Costing*, Rumah Sakit, *Cost* Jasa Rawat Inap